



Analisis Kemampuan Shooting Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Sma Negeri 5 Kabupaten Seluma

Analysis of Shooting Ability of Futsal Extracurricular Students at Sma Negeri 5 Seluma Regency

Yengki Hajis Saputra¹⁾, Deffri Anggara²⁾, Azizatul Banat³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ yengkihajissaputra@gmail.com

How to Cite :

Saputra, Y.H., Anggara, D., Banat, A. (2024). Analisis Kemampuan Shooting Siswa Ekstrakurikuler Futsal Di Sma Negeri 5 Kabupaten Seluma. Jurnal Multidisiplin. 1(1). DOI: 10.70963/jm.v1i2.105

ARTICLE HISTORY

Received [22 Oktober 2024]

Revised [25 November 2024]

Accepted [03 Desember 2024]

KEYWORDS

Futsal, Ability, Shooting

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Shooting merupakan proses menendang bola keras dan akurat. Keberhasilan dalam melakukan tendangan ke gawang yang akurat, tidak lepas dari kekuatan tungkai kaki dan posisi tendangan yang tepat. Pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma ini belum adanya penelitian mengenai analisis kemampuan shooting dalam anggota atau peserta ekstrakurikuler futsal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterampilan shooting peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang analisis kemampuan shooting dalam Peserta futsal Ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma. Tes instrumen yang di pake shooting dengan jarak 10 M dengan dengan pengulang shooting 10 kali dan sekor di dalam gawangnya. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 20 orang. Analisis data mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase Setelah data diperoleh dari hasil tes maka Langkah selanjutnya adalah mengolahnya dengan rumus-rumus statistika. Langkah-langkah pengolahan data tersebut diperoleh dengan prosedur. Hasil penelitian ini kemampuan shooting pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma, berdasarkan kategori "Baik Sekali" dengan persentase 0% (0 orang). Kategori "Baik" dengan persentase 0% (0 orang). Kategori "Sedang" dengan persentase 10% (2 orang). Kategori "Kurang" dengan persentase 90% (18 orang). Kategori "Kurang Sekali" 0% (0 orang). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma adalah kurang hal tersebut membuat futsal SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma mengalami penurunan dalam prestasinya di ajang even dan turnamen antar SMA se Kabupaten Seluma.

ABSTRACT

Shooting is the process of kicking the ball hard and accurately. The success in kicking an accurate goal cannot be separated from the strength of the legs and the right kicking position. In the extracurricular futsal participants of SMA Negeri 5 Seluma Regency, there has been no research on the analysis of shooting ability in members or participants of extracurricular futsal. The purpose of this study was to determine the shooting skills of extracurricular futsal participants of SMA Negeri 5 Seluma Regency. This research is quantitative research, where the purpose of this research is to provide a description of the existing reality about the analysis of shooting ability in extracurricular futsal participants of SMA Negeri 5 Seluma Regency. The instrument test used shooting with a distance of 10 M with repeated shooting 10 times and the score in the goal. This study used purposive sampling techniques totalling 20 people. Data analysis looking for the percentage of each data with the percentage formula After the data is obtained from the test results, the next step is to process it with statistical formulas. These data processing steps are obtained by procedure. The results of this study are shooting ability in extracurricular participants of SMA Negeri 5 Seluma

Regency, based on the 'Excellent' category with a percentage of 0% (0 people). Category 'Good' with a percentage of 0% (0 people). 'Medium' category with a percentage of 10% (2 people). 'Less' category with a percentage of 90% (18 people). Category 'Very Poor' 0% (0 people). These results can be interpreted that the shooting ability of extracurricular futsal participants at SMA Negeri 5 Seluma Regency is lacking, this makes SMA Negeri 5 Seluma Regency futsal experience a decline in its achievements in events and tournaments between high schools in Seluma Regency.

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani baik fisik maupun mental, karena kegiatan olahraga dalam pembinaan generasi muda di Indonesia ini mempunyai arti sangat penting. Salah satu usaha untuk menciptakan manusia Indonesia seutuhnya Undang-undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 4 yang berbunyi "Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, olahraga kualitas manusia, menanamkan nilai nasional dan ahlak mulia, sportifitas, dan disiplin, mempererat dan membida persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh pertahanan nasional, serta mengangkat harkat martabat dan kehormatan bangsa".

Banyaknya penggemar futsal tentunya akan mengundang minat dan keinginan untuk mengadakan sebuah kejuaraan atau pertandingan yang umum dilaksanakan adalah pertandingan lokal, misalnya pertandingan antar karyawan. Pertandingan futsal juga kerap dilaksanakan di sekolah, universitas atau instansi-instansi lainnya. Pertandingan futsal antar sekolah menengah atas lebih mengacu pada persyaratan dan peraturan yang berlaku. Tujuannya agar pemain dapat bermain dengan sportif dan menjadi cikal bakal pemain futsal yang profesional. Generasi muda sangat diharapkan mampu menjadi yang terbaik dan memeberikan sumbangsinya pada dunia olahraga.

SMA N 5 Kabupaten Seluma merupakan salah satu sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler futsal yang berada di Kabupaten Seluma. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menciptakan pemain atau atlet profesional untuk kedepannya dengan rata-rata pemain menempuh pendidikan di SMA N 5 Kabupaten Seluma tersebut. SMA N 5 Kabupaten Seluma telah banyak berpartisipasi dalam ajang kejuaraan pertandingan futsal antar SMA sejak Tahun 2023 bulan Januari hingga saat ini, namun belum mendapatkan prestasi yang bagus dalam kejuaraan pertandingan tersebut. Di dalam ekstrakurikuler sekolah tersebut selama pengamatan penulis pemain futsal SMA N 5 Kabupaten Seluma terdapat masalah ketika di dalam pertandingan yaitu setiap mendapatkan momen shooting tidak tepat sasaran yang diinginkan dan bola melambung tinggi ke atas gawang serta power yang dimiliki lemah dan hanya beberapa pemain saja yang memiliki akurasi shooting yang tepat sasaran.

Ditingkat Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) beberapa sekolah sudah mulai mengenalkan dan mengembangkan olahraga futsal melalui muatan kurikulum baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Perkembangan ekstrakurikuler futsal putra khususnya, di sekolah harus mendapatkan perhatian, baik unsur pimpinan sekolah, guru olahraga, pembina ekstrakurikuler serta orang tua siswa, apabila semua unsur-unsur terkait tersebut dapat terlibat dalam pembinaan olahraga futsal diharapkan perkembangannya akan lebih baik

Di Kabupaten Seluma sendiri tidak semua SMA Negeri mengadakan kegiatan ekstrakurikuler futsal putra, ada beberapa faktor yang membuat kegiatan ekstrakurikuler ini tidak diadakan di beberapa SMA Negeri di Seluma, penyebabnya tidak ada dukungan dari pihak sekolah kemudian kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal putra ini. Di Kabupaten Seluma sendiri terdapat beberapa sekolah yang masih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal putra diantaranya yaitu SMA Negeri 5 Seluma.

LANDASAN TEORI

Futsal

Futsal adalah olahraga bola yang dimainkan dalam ruang tertutup dengan jumlah pemain lima orang per tim. Dibandingkan sepak bola, futsal memiliki ukuran lapangan lebih kecil, sehingga keterampilan teknik, seperti dribbling, passing, dan terutama shooting, sangat menentukan keberhasilan permainan (Putra & Hidayat, 2020). Dalam futsal, pemain dituntut untuk memiliki kelincahan, kecepatan berpikir, dan ketepatan dalam pengambilan keputusan saat bertanding.

Shooting dalam Futsal

Shooting merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam permainan futsal karena tujuan utama dari olahraga ini adalah mencetak gol. Shooting mengacu pada tendangan atau tembakan yang



diarahkan ke gawang lawan dengan tujuan mencetak skor (Sukirno, 2019). Keberhasilan shooting bergantung pada beberapa faktor, seperti kekuatan tendangan, akurasi, dan teknik yang tepat. Dalam latihan ekstrakurikuler, shooting sering dilatih untuk meningkatkan ketajaman serangan dan efektivitas permainan.

Menurut Tangkudung (2018), ada beberapa teknik shooting dalam futsal, di antaranya:

1. Shooting dengan Kaki Bagian Dalam: Cocok untuk menghasilkan tembakan akurat.
2. Shooting dengan Kaki Bagian Luar: Umumnya digunakan untuk tembakan kejutan.
3. Shooting dengan Punggung Kaki: Dapat menghasilkan tembakan keras namun membutuhkan kontrol akurat.
4. Latihan rutin diperlukan untuk mengembangkan keterampilan shooting agar siswa dapat mencetak gol secara konsisten dalam pertandingan.

Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Shooting

Kemampuan shooting dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya:

1. Keterampilan Teknik: Penguasaan teknik shooting yang baik sangat penting untuk mencetak gol dengan efektif (Sukirno, 2019).
2. Fisik dan Kondisi Tubuh: Kekuatan otot kaki, keseimbangan, dan kelincahan mempengaruhi ketepatan dan kekuatan tendangan.
3. Mental dan Kepercayaan Diri: Kepercayaan diri sangat dibutuhkan, terutama saat menghadapi tekanan dalam pertandingan (Wijaya, 2020).
4. Kondisi Lapangan: Permukaan lapangan dan ukuran gawang dalam futsal yang lebih kecil juga mempengaruhi teknik shooting.
5. Latihan yang terstruktur dan berkualitas akan membantu pemain memperbaiki akurasi dan kekuatan tendangan mereka.

Peran Ekstrakurikuler Futsal dalam Pengembangan Siswa

Ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat dalam olahraga (Supriyadi, 2017). Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan fisik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai disiplin, kerja sama, dan sportivitas. Menurut teori belajar keterampilan motorik, latihan yang berulang dan konsisten akan meningkatkan performa teknik seseorang. Oleh karena itu, latihan rutin dalam ekstrakurikuler futsal sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan shooting siswa, baik dari segi kekuatan maupun akurasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat kemampuan shooting dalam Peserta futsal Ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma. Keterampilan shooting dalam penelitian ini adalah analisis keterampilan shooting pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma.

Dalam keterampilan shooting ini sangat penting untuk mencetak angka atau skor dalam permainan olahraga futsal tersebut. Oleh karena itu dari kurangnya menguasai Teknik dasar shooting ini SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma agak susah mendapat prestasinya kembali dalam turnamen atau iven-iven antar SMA se Kabupaten Seluma oleh karena itu penelitian akan mengetes Teknik dasar shooting dengan jarak 10 M dengan dengan pengulangan shooting 10 kali dan skor di dalam gawangnya..

HASIL DAN PEMBAHASAN

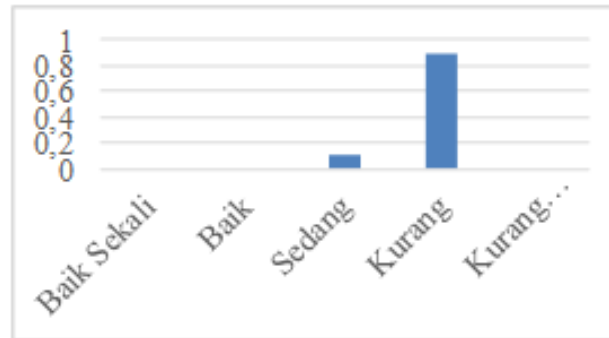
Hasil

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 46	Baik Sekali	0	0
2	34-45	Baik	0	0
3	22-33	Sedang	2	10%
4	11-12	Kurang	18	90%
5	<10	Kurang Sekali	0	0
			20	100%

Gambar 1 Kriteria Deskriptif Keterampilan

Berdasarkan kriteria deskriptif keterampilan shooting pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma, berdasarkan kategori "Baik Sekali" dengan persentase 0% (0 orang). Kategori "Baik"

dengan persentase 0% (0 orang). Kategori “Sedang” dengan persentase 10% (2 orang). Kategori “Kurang” dengan persentase 90% (18 orang). Kategori “Kurang Sekali” 0% (0 orang). Penelitian ini untuk mengetahui analisis keterampilan shooting pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma. Dengan dilakukan tes keterampilan shooting sebagian besar memiliki kategori baik sekali 0%, kategori baik 0%, sedang 10%, kategori kurang 90%, kategori kurang sekali 0%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan shooting futsal pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma adalah Kurang. Hasil ini di dapat dan diperjelas dengan Histogram di bawah ini:



Gambar 2 Histogram

Pembahasan

Berdasarkan analisis keterampilan shooting pada peserta SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma, dengan tes keterampilan shooting futsal sebagian besar memiliki kategori kurang sebanyak 18 orang (90%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma adalah kurang hal tersebut membuat futsal SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma mengalami penurunan dalam prestasinya di ajang even dan turnamen antar SMA seKabupaten Seluma.

Merujuk dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan kesimpulan di jelaskan bahwa keterampilan Shooting pada futsal dalam kategori kurang. Hal ini di pengaruhi oleh beberapa sebab diantaranya yaitu kurangnya teori dasar yang kurang di pahami oleh peserta dan kondisi aktifitas yang saling berat dalam pembelajaran di dalam sekolah hal ini sangat berpengaruh dalam Latihan futsal. Sehingga hasil dari pengambilan data tidak sesuai dengan yang di dapat dalam pengambilan data dalam tes kemampuan futsal.

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan shooting, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya ketepatan arah bola ke sasaran gawang. Berdasarkan hal tersebut agar shooting futsal dapat dikuasai dengan baik harus ada proses latihan yang berkesinambungan dengan tujuan mengotomatisasi keterampilan shooting futsal. Latihan merupakan proses sistematis dari berlatih, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari menambah beban latihan (Dzulhidayat, 2022).

Menurut Padang, (2020) faktor yang mempengaruhi rendahnya kemenangan dan prestasi yang dicapai secara umum dapat disebut sebagai faktor yang muncul dari dalam atau internal dan eksternal (dari luar). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pemain seperti kepribadian, kemampuan fisik, teknik, taktik, mental/ psikologis dan Intelegensi pemain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri pemain seperti kualitas pelatih, sarana dan prasarana, keluarga atau lingkungan, dan makanan atau gizi yang dapat mengembangkan potensi atlet, faktor faktor tersebut berdampak positif untuk meningkat prestasi seseorang, jika salah satu faktor kurang atau terganggu atlet akan terhambat mengembangkan potensi dan prestasi olahraga terutama dalam cabang olahraga Futsal. Misalnya kurangnya dukungan keluarga maka seseorang akan sulit untuk latihan karena tidak di dukung oleh keluarganya dalam olahraga tersebut dan hal itu sudah pasti membuat potensi yang ada tidak membawa dia berprestasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, tentang tingkat Kemampuan Shooting pada peserta ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma dapat ditarik kesimpulan tingkat kemampuan shooting futsal berdasarkan kategori “Baik Sekali” dengan persentase 0% (0 orang). Kategori “Baik” dengan persentase 0% (0 orang). Kategori “Sedang” dengan persentase 10% (2 orang). Kategori “Kurang” dengan persentase 90% (18 orang). Kategori “Kurang Sekali” 0% (0



orang). Kemampuan shooting futsal sebagian besar memiliki kategori kurang sebanyak 18 orang (90%). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma adalah kurang. Hal tersebut membuat futsal SMA Negeri 5 Kabupaten Seluma mengalami penurunan dalam prestasinya di ajang even dan turnamen antar SMA seKabupaten Seluma.

Saran

1. Peningkatan Frekuensi Latihan Shooting

Agar kemampuan shooting siswa dapat terus berkembang, disarankan kepada pelatih untuk meningkatkan frekuensi dan intensitas latihan shooting. Latihan berulang dengan variasi teknik akan membantu siswa lebih terbiasa dengan berbagai situasi di lapangan dan meningkatkan akurasi serta kekuatan tendangan.

2. Evaluasi Berkala Kemampuan Siswa

Pelatih perlu melakukan evaluasi berkala, seperti mencatat jumlah tembakan yang berhasil dan gagal selama latihan dan pertandingan. Data hasil evaluasi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa serta menentukan aspek yang perlu diperbaiki, seperti teknik, akurasi, atau kekuatan tendangan.

3. Latihan Kondisi Fisik dan Mental

Selain keterampilan teknik, pelatih juga disarankan memberikan porsi latihan untuk meningkatkan kekuatan fisik, seperti latihan kekuatan otot kaki dan koordinasi tubuh. Latihan mental, seperti membangun kepercayaan diri dan kemampuan mengambil keputusan cepat, juga perlu dilakukan agar siswa lebih siap menghadapi tekanan dalam pertandingan.

4. Simulasi Pertandingan dan Latihan Berbasis Situasi

Disarankan agar latihan shooting tidak hanya dilakukan secara statis, tetapi juga dalam bentuk simulasi pertandingan. Latihan berbasis situasi, seperti latihan di bawah tekanan waktu atau posisi penjaga gawang, akan membuat siswa lebih adaptif dan terampil saat menghadapi lawan dalam kondisi pertandingan sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, R. A. (2016). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Keatas Negeri 3 Seragen*
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dzulhidayat. (2022). *Pengaruh Latihan Target Terhadap Ketepatan Shooting Pemain Futsal Putri Porda Sleman. 2005–2003, 8.5.2017*
- Ependi, A. M. 2018. *Analisis Pembinaan Prestasi Klub Futsal Pada SMK Negeri Kot Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Penjas FKIP Unib.
- Harsono. 2017. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Lhaksana, Justinus. 2012. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta:Be Champion
- Mardiyanto, Achmat. 2017. *Manajemen Pembinaan Prestasi Tim Futsal Dyvy Futsal Team Sidoarjo*. Skripsi. Sidoarjo: Jawa Timur.
- Mulyono, A. M. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Banda Aceh: Laskar Aksara.
- Prasetyo, Adi. 2015. *Pengembangan Media Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Guling Depan Untuk SMP Kelas VI*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Prasetya, D. R. 2015. *Manajemen Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015*. Skripsi. Yogyakarta: SMA Negeri 4 Yogyakarta.
- Pratama, A. Y. (2017). *Tingkat keterampilan gerak dasar passing-stopping heading dribbling dan shooting dalam permainan sepakbola pada siswa SMA Negeri 1 Lendah yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola tahun ajaran 2016 / 2017*. *Journal Student*, IV, 1–9
- Rahayu, Tandiyo. 2009. *Pengelolaan Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Jawa Timur*. Jakarta: Asister Deputi IPTEK Olahraga, Deputi Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga, Kemenpora R. I.
- Sandria, R. 2018. *Perkembangan Ekstrakurikuler Sepak Takraw Di Tingkat SMP Negeri Kabupaten Lebong*. Skripsi. Bengkulu: Penjaskes FKIP Unib

- Siregar, M. F. 2017. Analisis Perkembangan Ekstrakurikuler Futsal di Tingkat SMA Negeri Kota Bengkulu. Skripsi. Bengkulu: Penjaskesrek FKIP Unib.
- Subagiyo, dkk. 2004. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, cv.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 3. 2005. Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Menpora
- Padang, N. (2020). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Dan Konsentrasi Terhadap Akurasi Shooting Pemain Futsal Putri Universitas Negeri Padang. 2, 421–433.
- Yusuf, Syamsu. 2016. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.